

The Influence Of Hedonism Lifestyle, Financial Literacy And Income On Financial Management Young Workers In Medan (Case Study Economics Faculty Students At Prima Indonesia University)

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Medan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Pada Universitas Prima Indonesia)

Giovani Anggasta¹, Jennifer², Marcella Chandra³, Kristi Endah Ndilosaginting^{4*}, Mella Yunita⁵
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Universitas Tjut Nyak Dhien⁵

kristiendahndilosaginting@unprimdn.ac.id⁴

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is the effect of hedonism lifestyle, financial literacy and income on financial management of young workers in Medan. This research approach is based on a quantitative approach. The population is students majoring in Management with a concentration in finance class of 2021 totaling 598 students. The research sample was 86 respondents. Data collection techniques questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The test results are partially hedonism lifestyle has a positive and significant effect on the financial management of young workers in Medan, partially financial literacy has a positive and significant effect on the financial management, partially income has a positive and significant effect on the financial management and simultaneously hedonism lifestyle, financial literacy and income have a positive and significant effect on the financial management.

Keywords: Hedonistic Lifestyle, Financial Literacy, Income, Financial Management

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah pengaruh gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan. Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah mahasiswa jurusan Manajemen konsentrasi keuangan angkatan tahun 2021 sebanyak 598 mahasiswa. Sampel penelitian adalah 86 responden. Teknik pengumpulan data kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian adalah secara parsial gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan, secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan secara simultan Gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Pendapatan, Pengelolaan Keuangan

1. Pendahuluan

Pentingnya mengelola uang suatu individu sangat dibutuhkan guna untuk berjaga – jaga dalam mengelola uang, melakukan transaksi yang berhubungan dengan uang milik sendiri, dan memperkirakan spekulasi keuangan dimasa mendatang. Penting bagi setiap kalangan dalam mengelola keuangan dalam keseharian menjalani aktifitas. Mengelola uang dengan baik bisa menolong seseorang dalam mengendalikan keinginan mengkonsumsi suatu hal yang tidak penting. Perencanaan jangka panjang dapat membantu perencanaan di masa depan.

Gaya hidup hedonis saat ini sudah banyak dianut oleh mahasiswa. Dari kehidupan harian mahasiswa menunjukkann tindakan yang semakin jarang terdengar berkomunikasi ynap lebih didominasi masalah *fashion*, korea drama, idol grup

dari korea, gossip hits di Indonesia, serta aneka bentuk hedonisme lainnya. Sebagian besar dari mereka, menghabiskan banyak waktu dan uangnya untuk berburu kesenangan di tempat-tempat hiburan. Hal ini menciptakan gaya hidup hedonisme sehingga pengelolaan keuangan mahasiswa yang tidak optimal.

Literasi keuangan saat ini menjadi hal yang penting bagi setiap mahasiswa. Literasi keuangan berhubungan erat dengan manajemen keuangan secara individu. Literasi keuangan dirasa sangat penting dewasa ini, karena literasi keuangan menjadi kebutuhan dasar setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang bisa dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor pendidikan. Memiliki pengetahuan akan keuangan dapat menarik untuk mahasiswa dalam mengambil sebuah keputusan dengan lebih bijaksana.

Pendapatan diperoleh dari sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Terjadinya kesulitan akan uang bukan dikarenakan memiliki pendapatan yang rendah, tetapi kesulitan keuangan dipicu jika terjadi kesalahan terhadap pengelolaan keuangannya yang kurang efektif misalnya dapat dicontohkan tidak adanya perencanaan keuangan, tidak adanya motif transaksi yang benar, kurang berjaga-jaga terhadap pengelolaan uang sendiri, dan tidak adanya spekulasi pentingnya mengelola uang serta tidak mempunyai tabungan masa depan. Sehingga akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak efektif.

Perilaku pengelolaan keuangan pada umumnya menjadi kegiatan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan untuk mencapai keadaan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan yang salah mengakibatkan keadaan keuangan menjadi buruk. Oleh karena itu perilaku pengelolaan keuangan dibangun mulai dari generasi muda sehingga dapat banyak belajar tentang pengetahuan, dan cara mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di medan terkhusus mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan masih minim dalam pengelolaan keuangan dengan baik. Banyaknya mahasiwa tidak melakukan pencatatan baik penerimaan maupun pengeluaran. Banyak mahasiswa yang tidak melakukan investasi yang memiliki keuntungan di masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Medan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Universitas Prima Indonesia)."

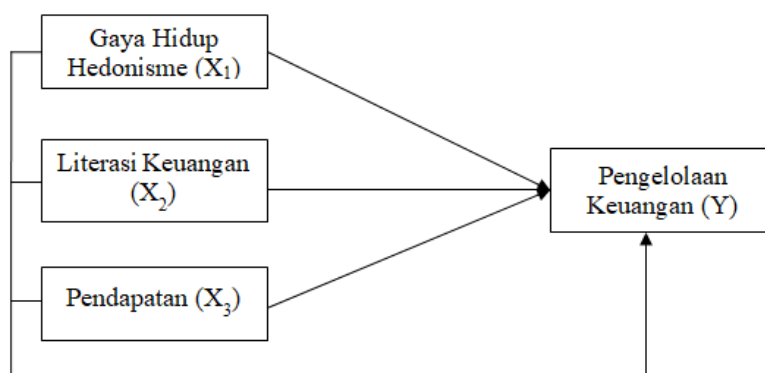
2. Tinjauan Pustaka

Gaya hidup hedonis adalah pola perilaku yang dapat diketahui dari aktifitas, minat maupun pendapat yang selalu menekankan pada kesenangan hidup (Wajdi dan Lubis, 2019). Gaya hidup hedonis merupakan sebuah pola hidup yang aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan hidup, dalam artian lebih sering menghabiskan waktu diluar rumah, senang dengan keramaian, senang membeli barang-barang mahal, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Putri, dkk., 2023).

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi (Hidajat, 2019). Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang (Wardhono, dkk., 2018).

Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva selama periode tertentu (Ridwan, 2021). Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya (Zamraeni, 2022).

Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Bastian, 2021). Pengelolaan keuangan pribadi merupakan gabungan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh individu yang memiliki tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan masa kini dan masa depan (Mulyantini dan Indriasih, 2021). Kerangka konseptual dapat di gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

- H₁ : Gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).
- H₂ : Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).
- H₃ : Pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).
- H₄ : Gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitiain ini yang menjadi populasi umum adalah mahasiswa jurusan Manajemen konsentrasi keuangan angkatan tahun 2021 sebanyak 598 mahasiswa/i. Jumlah sampel sebanyak 86 mahasiswa/i Manajemen konsentrasi keuangan. Data primer yang digunakan bersumber dari mahasiswa/i Manajemen konsentrasi keuangan angkatan tahun 2021 melalui kuesioner menggunakan *google form*. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal sebelumnya dan literatur. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda.

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

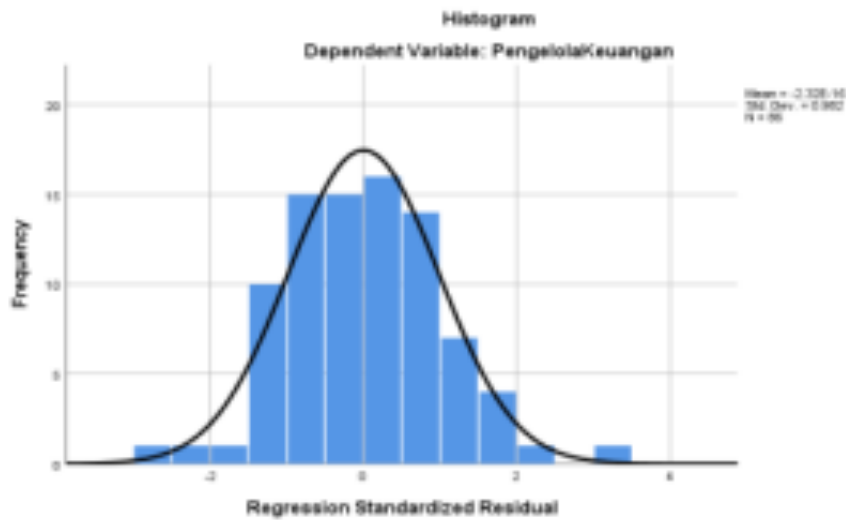
Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. KS-Test

Hasil	Kriteria	Kesimpulan
0.200	>0.05	Normal

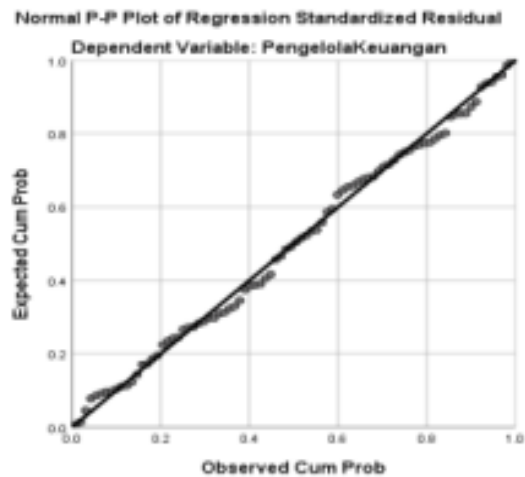
Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.200 > 0.05$ bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 2. Histogram

Data riil membentuk simetri (U) tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot

Data menyebar disekitar garis diagonal serta menyebar mendekati garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas yaitu.

Tabel 3. Uji Tolerance dan VIF

Tolerance	VIF	Kesimpulan
.910	1.099	Bebas Multikolinearitas
.988	1.012	Bebas Multikolinearitas
.907	1.103	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai *tolerance* untuk variabel bebas >0,1 sedangkan nilai VIF untuk variabel bebas < 10. Dengan demikian pada uji multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:



Gambar 2. Grafik scatterplot

Titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Sig.	Kriteria	Kesimpulan
.571	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
.556	0.05	Bebas Heteroskedastisitas
.841	0.05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Nilai signifikan dari variabel gaya hidup hedonisme sebesar 0,571 > 0,05, variabel literasi keuangan sebesar 0,556 > 0,05 dan variabel pendapatan sebesar 0,841 > 0,05. Dengan demikian dari hasil uji *Glejser* dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda n

Regresi berganda adalah sebagai berikut Pengelolaan keuangan = 5.573 + 0.211 gaya hidup hedonisme + 0.092 literasi keuangan + 0.686 pendapatan + e

Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi antara lain:

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.541	.524	4.463

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan pendapatan sebesar 52.4%sedangkan sisanya sebesar 47.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

UjiF

Pengujian hipotesis menggunakan penguji F adalah:

Tabel 8. Uji F

F hitung	Sig.	Kesimpulan
----------	------	------------

32.153	.000 ^b	Hipotesis ditolak
--------	-------------------	-------------------

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

nilai F hitung (32.153) > F tabel (2,72) dan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti secara simultan Gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia).

Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan pengujian t adalah:

Tabel 9. Uji t

t hitung	Sig.	Kesimpulan
3.215	.002	Hipotesis ditolak
2.166	.033	Hipotesis diterima
7.403	.000	Hipotesis ditolak

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Hasil pengujian secara parsial untuk variabel gaya hidup hedonisme memperoleh nilai thitung > ttabel atau $3.215 > 1,989$ dan signifikan yang diperoleh $0,002 < 0,05$, berarti bahwa H_a diterima H_0 ditolak yaitu secara parsial gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan. Hasil pengujian secara parsial untuk variabel literasi keuangan memperoleh nilai thitung > ttabel atau $2.166 > 1,989$ dan signifikan yang diperoleh $0,033 < 0,05$, berarti bahwa H_a diterima H_0 ditolak yaitu secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan.

Hasil pengujian secara parsial untuk variabel pendapatan memperoleh nilai thitung > ttabel atau $7.403 > 1,989$ dan signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$, berarti bahwa H_a diterima H_0 ditolak yaitu secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan.

Pembahasan

Hasil pengujian secara parsial diperoleh gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia). Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh seorang individu. Dalam penggunaannya, sumber daya Dengan memiliki gaya hidup yang baik tentu seorang individu dapat terbantu dalam mengelola keuangan pribadi. Gaya hidup hedonis saat ini sudah banyak dianut oleh mahasiswa. Dari kehidupan harian mahasiswa menunjukkn tindakan yang semakin jarang terdengar berkomunikasi ymag lebih didominasi masalah *fashion*, korea drama, idol grup dari korea, gossip hits di Indonesia, serta aneka bentuk hedonisme lainnya. Sebagian besar dari mereka, menghabiskan banyak waktu dan uangnya untuk berburu kesenangan di tempat-tempat hiburan. Hal ini menciptakan gaya hidup hedonisme sehingga pengelolaan keuangan mahasiswa yang tidak optimal.

Hasil pengujian secara parsial diperoleh literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2024) bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Literasi keuangan saat ini menjadi hal yang

penting bagi setiap mahasiswa. Literasi keuangan berhubungan erat dengan manajemen keuangan secara individu. Literasi keuangan dirasa sangat penting dewasa ini, karena literasi keuangan menjadi kebutuhan dasar setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang bisa dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor pendidikan. Memiliki pengetahuan akan keuangan dapat menarik untuk mahasiswa dalam mengambil sebuah keputusan dengan lebih bijaksana

Hasil pengujian diperoleh pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Medan (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Prima Indonesia) Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayah (2023) bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh positif dan signifikan Terjadinya kesulitan akan uang bukan dikarenakan memiliki pendapatan yang rendah, tetapi kesulitan keuangan dipicu jika terjadi kesalahan terhadap pengelolaan keuangannya yang kurang efektif misalnya dapat dicontohkan tidak adanya perencanaan keuangan, tidak adanya motif transaksi yang benar, kurang berjaga-jaga terhadap pengelolaan uang sendiri, dan tidak adanya spekulasi pentingnya mengelola uang serta tidak mempunyai tabungan masa depan. Sehingga akan berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak efektif.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian menunjukkan gaya hidup hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan secara simultan Gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hendaknya mahasiswa dapat memperbaiki gaya hidup hedonism dan literasi keuangan dan meningkatkan pendapatan sehingga mampu memberikan dampak terhadap memaksimalkan pengelolaan keuangan. Mengingat masih ada faktor selain gaya hidup hedonisme, literasi keuangan dan pendapatan yang ditingkatkan dan kompetensi mahasiswa yang dapat ditingkatkan sehingga dapat melakukan pengelolaan keuangan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Bastian, Indra. 2021. *Manajemen Keuangan Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama dan Ni Putu Yeni Astiti. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*. Vol. 2 No. 3.
- Hidajat, T. (2019). *Literasi keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng.
- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361-372.
- Mulyantini, Sri dan DewiIndriasih. 2021. Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Putri, S. M., Mahardayani, I. H., & Ahyani, L. N. (2022). Perilaku Konsumtif Produk Fashion Ditinjau dari Gaya Hidup Hedonis dan Kepribadian Ekstrovert pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 7(1), 120.
- Ridwan, Riana Anggraeny, Yuwan Ditra Krahara, Altri Wahida, Rizky Ridwan, Hasanah, Eranus Yoga Kundhani, Edwin Basmar, Meliana, Budiman, Nurlailiyah Aidatus Shalihah, Haryanto, Sunaini Rofi'ah, Ratna Mutia, Septantri Shinta Wulandari, Mohammad Annas, Dahlia Tri Anggraini. 2023. *Ekonomi Moneter*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.

- Santoso, Singgih. (2021). *Menguasai statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT. Elexmedia. Komputindo
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wajdi, F., & Lubis, S. K. (2019). *Etika Profesi Hukum: Edisi Revisi*. Jakarta: Sinar Grafika (Bumi Aksara).
- Wardhono, A., Indrawati, Y., & Qori'ah, C. G. (2018). *Inklusi keuangan dalam persimpangan kohesi sosial dan pembangunan ekonomi berkelanjutan*. Pustaka Abadi.
- Wijaya, R. A., Prapanca, D., & Setiyono, W. P. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Masyarakat Tulangan Sidoarjo. *Jurnal E-Bis*, 8(1), 276-288.
- Zamraeni. 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kemiri*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Alauddin.